

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pada desain visual aplikasi mobile “Aman Bersama” ini melibatkan proses tahapan-tahapan yang terstruktur yang dimulai dari mencari data-data akar permasalahan untuk dibawa pada tugas akhir. Pengumpulan data menggunakan metode kualitatif, yaitu wawancara, kuesioner, studi literatur, dan observasi. Lalu, dianalisis dari data temuan dan akan mencari solusi selanjutnya. Solusi dari peneliti yaitu membuat perancangan aplikasi mobile pencegahan atau penanganan kekerasan seksual secara daring (*online*) yang bermerek “Aman Bersama”. Aplikasi tersebut bertujuan untuk memudahkan pelaporan pada korban dari berbagai bentuk kekerasan seksual. Dalam melakukan perancangan aplikasi “Aman Bersama”, peneliti menggunakan metode *User-Centered Design* dan *Design Thinking* sebagai acuan dalam alur perancangan yang membawa dampak baik di masyarakat.

Setelah merancanganya, Aman Bersama telah menyatukan informasi yang terkumpul dengan prinsip-prinsip desain yang relevan, menghasilkan sebuah antarmuka yang menarik, berfungsi, dan responsif untuk memenuhi kebutuhan serta harapan pengguna dalam penanganan laporan kekerasan seksual di Jabodetabek.

5.2 Saran

Berdasarkan studi dan perancangan aplikasi "Aman Bersama" yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya:

1. Setiap tahun, tampilan dan gaya visual mengalami transformasi dan menyesuaikan diri dengan kebutuhan pengguna, diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengikuti gaya visual yang relevan dengan umpan balik pengguna.

2. Aplikasi Aman Bersama dapat menjangkau pengguna yang lebih leluasa.
3. Aplikasi Aman Bersama dapat segera dikembangkan oleh tim desain *UI/UX* dan *software developer* bersama pihak yang berkepentingan.

